

**PENGARUH METODE REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR QUR'AN HADIS
DI MTS AL ITTIHADIAH WAYSULAN
LAMPUNG SELATAN**

Siti Dali Mutiara¹, Nurul Aslamiah² Alfi Zahratul Hamidah

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: mutiarasitidali@gmail.com

Keywords:

*Reward, Punishment,
Learning Motivation,*

Kata kunci:

Reward, Punishment,
Motivasi Belajar

Abstract

This study aims to determine the application of reward and punishment strategies, and the effect of reward and punishment strategies on learning motivation for the subject of Al-Qur'an Hadith at Mts Al Ittihadiyah Waysulan, South Lampung. The method used is a quantitative method with reward (X1) punishment (X2) strategies and learning motivation as variables (Y). Data collection techniques used are observation, documentation and questionnaires. The results of this study are the application of reward and punishment strategies, and the effect of reward and punishment strategies on learning motivation for the subject of Al-Qur'an Hadith at Mts Al Ittihadiyah Waysulan, South Lampung are quite good. This is based on the results of observations and questionnaires which reached a percentage of 66.5%, 70%, and 68% which are quite good. Based on the results of the data analysis obtained and proven by multiple linear regression analysis techniques, the F count value was obtained at 11,665 with a significant value of 0.003 <0.05, so H1 was accepted and Ho was rejected, which means that the reward and punishment strategy has a significant effect on learning motivation in the Al-Qur'an Hadith subject at Mts Al Ittihadiyah Waysulan, South Lampung.

Abstrak

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Penerapan Strategi Reward And Punishment, Dan Pengaruh Strategi Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al Ittihadiyah Waysulan Lampung Selatan . Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan strategi reward (X1) punishment (X2) dan motivasi belajar sebagai variabel (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan strategi reward and punishment, dan pengaruh strategi reward and punishment terhadap motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al Ittihadiyah Waysulan Lampung Selatan cukup baik. Hal tersebut didasarkan pada hasil observasi dan angket yang mencapai prosentase 66,5%, 70%, dan 68% yang tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan dibuktikan dengan teknik analisis regresi linear ganda, diperoleh nilai Fhitung sebesar

11.665 dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa strategi reward and punishment berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al Ittihadiyah Waysulan Lampung Selatan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan untuk merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien (Warisno, 2019). Upaya yang bisa dilakukan dalam menyampaikan suatu pengetahuan yang baru, menambah wawasan maupun keterampilan, serta keahlian tertentu adalah dengan melalui Pendidikan (Yulianto et al., 2023).

Dengan adanya pendidikan, juga dapat membantu mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada di dalam diri individu. Sebagai seorang guru dalam menghadapi fenomena semacam ini haruslah bijak dalam mengambil tindakan, karena sekecil apapun tindakan guru nantinya akan menimbulkan dampak positif maupun negatif pada siswa harus dipikirkan bagaimana membentuk kepribadian siswa menjadi baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan terbentuknya kepribadian siswa (Ari Supadi, 2022b).

Untuk mengatasi masalah tersebut serta mampu memberi motivasi belajar bagi siswa agar proses pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan berhasil, maka diadakan upaya pencegahan dalam berbagai macam seperti peraturan-peraturan tata tertib, peraturan itu harus ditaati dan dilaksanakan oleh siswa demi meningkatkan kualitas dan prestasi belajar, namun ada cara lain yang bisa diterapkan yaitu dengan memberi motivasi belajar Al-Qur'an Hadits dengan memberikan reward (ganjaran) and punishment (hukuman), dalam mendidik istilah Reward (ganjaran) digunakan ketika siswa sukses hasil menyelesaikan tugas dengan baik sehingga tak jarang dijumpai pemberian Reward sebagai bentuk penguatan positif diberikan pendidik (guru) kepada anak didik sebagai wujud tanda kasih sayang. Penghargaan atas kemampuan dan prestasi seseorang. Bentuk dorongan atau tanda kepercayaan.

Pemberian Reward dapat berupa kata-kata pujian, senyuman, tepukan punggung atau bahkan terbentuk materi sesuatu yang menyenangkan bagi anak didik. Sedangkan Punishment (hukuman) diberikan kepada seseorang karena adanya suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan (Kuncoro et al., 2023). Misalnya ketika anak didik melanggar peraturan dan hukum yang telah ditetapkan oleh guru, banyak dari pendidik memberikan ancaman, tekanan bahkan pukulan sebagai bentuk hukuman yang dimaksudkan untuk negatif bagi anak. perbaikan dan pembinaan tingkah laku anak didik, justru membawa dampak

Sedangkan pendapat yang lain tentang reward adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.

Reward merupakan hal yang menggembirakan bagi anak, dan dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi belajarnya siswa (Sarip et al., 2024). Punishment (hukuman) adalah usaha edukatif untuk memperbaiki dan mengarahkan siswa ke arah yang benar, bukan praktik hukuman dan siksaan yang memasung kreativitas. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa reward and punishment disamping sebagai alat pendidik juga sebagai motivasi bagi siswa dalam mencapai prestasi belajar siswa setinggi-tingginya. Untuk itu diperlukan adanya pemberian reward and punishment di sekolah-sekolahan. Berawal dari alur pikir dan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul: "Pengaruh Strategi Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al Ittihadiyah Waysulan Lampung Selatan".

KERANGKA TEORITIK

1. Pengertian Reward and Punishment

a. Pengertian Reward (Ganjaran)

Reward Pengertian reward (ganjaran) sebagai salah satu alat pendidikan sebagai pendorong motivasi belajar siswa, sebagaimana berikut. M. Clolim, dan kawan-kawan, mendefinisikan hadiah adalah sesuatu yang berfungsi sebagai insentif (dorongan), sesuatu yang penting bagi anak dan memperbesar kemungkinan terulangnya perilaku yang diinginkan. Sedangkan Suharsimi Arikunto, menjelaskan hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain karena sudah bertingkah laku sesuai dengan yang dikehendaki yakni mengikuti peraturan sekolah dan tata tertib yang sudah ditentukan. Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi orang yang tidak senang dengan pekerjaan tersebut. Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil satu kesimpulan bahwa pemberian hadiah merupakan salah satu bentuk alat pendidikan

dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk anak didik diri siswa sendiri. sebagai satu pendorong, penyemangat dan motivasi agar anak didik lebih meningkatkan prestasi hasil belajar sesuai yang diharapkan. Dan diharapkan dari pemberian hadiah tersebut muncul keinginan dari di anak untuk lebih membangkitkan minat belajar yang tumbuh dari dalam Dalam pendidikan Islam juga mengenal istilah reward (ganjaran), ini terbukti dengan adanya pahala. Pahala adalah bentuk penghargaan yang diberikan Allah SWT kepada umatnya yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh (Setyaningsih, 2021) seperti: shalat, puasa, membaca al Qur'an dan perbuatan-perbuatan lain yang bermanfaat bagi masyarakat.

b. Macam-macam Rewad

Menurut Memmer dan kawan-kawan ada bermacam-macam hadiah mulai dari yang berbentuk simbul, penghargaan dan hadiah. 1) Peringkat dan Simbul-simbul Lain Bentuk hadiah yang paling lazim digunakan adalah peringkat huruf atau angka meskipun simbul-simbul lain kadang-kadang juga digunakan untuk siswa-siswa sekolah dasar dan menengah. Pemberian peringkat dengan cara yang betul dan adil akan merupakan hadiah yang paling tepat jika dikaitkan langsung dengan usaha siswa, prestasi dan kemampuan. Oleh karena itu sebaliknya penggunaan simbul dapat sebanyak-banyak digunakan dengan berbagai segi keberhasilan tugas siswa.

Hal penting yang harus diketahui dan diingat oleh guru adalah bahwa di dalam memberikan nilai sebagai hadiah atau imbalan hasil kerja adalah “ dasar yang digunakan oleh guru dalam menentukan nilai tersebut agar mereka mengetahui betul bagaimana cara memperoleh nilai sebanding dengan jerih payah yang mereka lakukan (Ari Supadi, 2022a). 2) Penghargaan Hadiah ini dapat berupa berbagai hal yang mempunyai arti adanya “perhatian” kepada siswa. Misalnya saja siswa berhasil membuat pekerjaan tangan atau hasil karya yang lain. Karena hasil tersebut sangat menonjol dibandingkan dengan hasil karya siswa lain, maka hasil tersebut dipamerkan didepan kelas atau dipercontohkan kepada siswa-siswa lain disekolahnya atau bahkan mungkin kepada masyarakat sekitar dalam kesempatan pameran sekolah. 3) Hadiah Yang dimaksud dengan hadiah disini adalah reward yang berbentuk pemberian berupa barang. Reward yang berupa pemberian penggaris, buku dan lain

sebagainya. 4) Penghormatan barang ini disebut juga reward materiil. Yaitu hadiah yang berupa barang ini dapat terdiri dari alat-alat keperluan sekolah, seperti pensil, Reward yang berupa penghormatan ini dapat berbentuk dua macam pula.

Pertama, berbentuk semacam penobatan, yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan teman-temannya. Dapat juga dihadapan teman-teman sekelas, teman-teman sekolah, atau mungkin juga dihadapan orang tua siswa. Misalnya, pada malam perpisahan yang diadakan diakhir tahun. Kemudian ditampilkan siswa yang telah berhasil menjadi bintang kelas, penobatan dan penampilan bintang pelajar untuk suatu kota atau daerah, dan lain sebagainya.

c. Pengertian Punishment

Punishment (Hukuman) berikut: Hukuman menurut bahasa berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata punishment yang berarti Law (Hukuman) atau siksaan". Sedangkan menurut istilah ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan tentang punishment (hukuman), diantaranya adalah sebagai Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, memaparkan hukuman adalah suatu perbuatan, dimana kita secara sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa kepada orang lain, yang baik dari segi kejasmanian maupun dari segi kerohanian orang lain itu mempunyai kelemahan bila dibandingkan dengan diri kita, dan oleh karena itu, maka kita mempunyai tanggung melindunginya.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, menjelaskan hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Menurut Emmer dan kawan-kawan, oleh karena hukuman itu berkedudukan sebagai lawan dari hadiah maka jenis-jenis hukuman yang diberikan kepada siswa secara garis besar merupakan lawan dari hadiah pula.

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa punishment (hukuman) adalah suatu perbuatan yang kurang menyenangkan, yang berupa penderitaan yang diberikan kepada siswa secara sadar dan sengaja, sehingga sadar hatinya untuk tidak mengulangi lagi. Pemberian penderitaan atau penghilangan stimulasi oleh pendidik sesudah terjadi pelanggaran, kejahatan atau kesalahan yang

dilakukan anak didik. Hukuman juga dapat dikatakan sebagai penguat yang negatif, tetapi kalau hukuman itu diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

Oleh karena itu pemberian hukuman tidak serta merta sebagai suatu tindakan balas dendam antara guru dan anak didik yang tidak bisa mencapai harapan yang diinginkan, namun guru harus memahami segala bentuk prinsip-prinsip pemberian hukuman sebagai sangsi kependidikan. Punishment (hukuman) bisa dikatakan berhasil apabila dapat menimbulkan perasaan penyesalan akan perbuatan yang telah dilakukannya.

Di samping itu punishment (hukuman) juga mempunyai dampak sebagai berikut: 1) Menimbulkan perasaan dendam pada si terhukum. Ini adalah akibat dari hukuman sewenang-wenang dan tanpa tanggung jawab. pelanggaran. 2) Menyebabkan siswa menjadi lebih pandai menyembunyikan 3) Dapat memperbaiki tingkah laku si pelanggar. 4) Mengakibatkan si pelanggar menjadi kehilangan perasaan salah, oleh karena kesalahannya dianggap telah dibayar dengan punishment (hukuman) yang telah dideritanya. 5) Akibat yang lain adalah memperkuat kemauan si pelanggar untuk menjalankan kebaikan.

Setelah mengetahui tentang akibat dari punishment (hukuman) sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai dengan adanya punishment (hukuman) adalah agar siswa yang melakukan pelanggaran dapat memperbaiki perbuatannya dan tingkah lakunya yang tidak baik dan diharapkan untuk tidak mengulangi pelanggaran yang pernah dilakukan. Para ahli pikir Islam mengemukakan tentang syarat-syarat penerapan dalam memberikan punishment (hukuman), yaitu: Ibnu Sina, memberikan saran agar penerapan hukuman atas anak dilakukan setelah diberi peringatan keras.

Sejauh mungkin agar para pendidik menghindarkan diri dari pemberian hukuman sehingga keadaan yang terpaksa, karena tak ada jalan lain. Dan jika perlu pukulan menghukum dengan pukulan, maka boleh memukul anak dengan ringan yang menimbulkan perasaan sakit, itupun setelah diberikan peringatan keras kepadanya. Dengan pukulan pertama, anak akan merasakan akibat rasa sakit setelahnya dan hal ini akan menimbulkan rasa takut.

Al-Gazali, menasehati agar para pendidik tidak selalu memberikan hukuman

Volume 1, Nomor 3 2025

terhadap anak didik. Abu Hasan Al-Qabisyi, Al-Qaeruwany, agar para pendidik tidak memukul anak lebih dari 10 kali, dan sebaiknya hanya 3 kali pukulan. Tujuan hukuman dengan pukulan itu dapat menimbulkan rasa jera dari perbuatan yang negatif. Menghukum anak tidak benar jika didasarkan atas kemarahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Tempat penelitian adalah Di Mts Al Ittihadiyah Waysulan Lampung Selatan.. Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif yaitu metode pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen (Setyaningsih, 2020). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif data Di Mts Al Ittihadiyah Waysulan Lampung Selatan. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata, 2008). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh strategi reward and punishment terhadap peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al Ittihadiyah Waysulan Lampung Selatan.

Didalam belajar diperlukan, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada motivasi. Itulah sebabnya motivasi merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dengan adanya motivasi belajar diharapkan peserta didik selalu dapat meningkatkan semangat belajar khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Data tentang pengaruh reward and punishment terhadap peningkatan

Volume 1, Nomor 3 2025

motivasi belajar diperoleh dari observasi dan angket yang telah disebarakan kepada 20 responden yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Adapun data tentang pengaruh reward and punishment terhadap peningkatan motivasi belajar penulis melakukan observasi langsung ke setiap kelas VII, VIII, dan IX untuk mengamati pengaruh reward and punishment terhadap peningkatan motivasi belajar. Observasi yang penulis dengan apa yang ada di lapangan. lakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh reward and punishment terhadap peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang berlangsung agar data yang diperoleh dari angket sesuai Adapun datanya dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Data Hasil Observasi Dari hasil peneliti yang dilakukan Di Mts Al Ittihadiyah Waysulan Lampung Selatan tentang pengamatan keadaan kelas yang termasuk di dalamnya perilaku peserta didik dalam pembelajaran bahwa mengenai keadaan kelas cukup baik dan sarana dan prasarannya juga cukup baik. Dari hasil observasi mengenai perilaku peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits umumnya itu bermacam-macam. Disaat guru menerangkan, ada yang srius memperhatikan dan ada juga yang tidak memperhatikan. Dalam menghadapi peserta didik yang tidak memperhatikan guru biasanya mengajukan beberapa pertanyaan tentang apa yang dijelaskan tadinya. Ada juga beberapa peserta didik yang selalu aktif dalam bertanya tentang materi yang telah dipelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian yang berjudul "Pengaruh Strategi Reward and Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al Ittihadiyah Waysulan Lampung Selatan." dengan mengacu pada pokok rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Penerapan strategi reward and punishment pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo cukup baik. Hal ini terbukti dengan hasil analilis angket dari reward sebesar 66,5% dan prosentase tersebut berada pada interval 75% - 56% yang tergolong kedalam kategori cukup baik, sedangkan dari

Volume 1, Nomor 3 2025

hasil analisis angket dari punishment sebesar 70% dan prosentase tersebut berada pada interval 75 – 56% yang tergolong kedalam kategori cukup baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan stategi reward and punishment Di Mts Al Ittihadiyah Waysulan Lampung Selatan tergolong cukup baik.

REFERENSI

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Ari Supadi. (2022a). HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI MI DARUL HIKMAH GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. *Ari Supadi*. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/395>
- Ari Supadi. (2022b). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. *Enggang : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Satra, Seni, Dan Budaya*, 3. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/8380>
- Kuncoro, B., Punggeti, R. N., Nove, A. H., Amahoru, A., Setyaningsih, R., Handayani, F., & Hita, I. P. A. D. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MOTIVASI BERMAIN BOLA BASKET PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2505–2515.
- Sarip, M., Ardinal, E., Lutfiah, H., Setyaningsih, R., & Cale, W. (2024). Development of the Comic Strip Creator Application as a Comic- Based Arabic Language Learning Media in Madrasah Tsanawiyah. *Journal International of Lingua and Technology*, 3(2), 258–276. <https://doi.org/10.55849/jiltech.v3i2.638>
- Setyaningsih, R. (2020). AKULTURASI BUDAYA JAWA SEBAGAI STRATEGI DAKWAH. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 5(01). <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2304>
- Setyaningsih, R. (2021). KONSEP DO'A PERSFEKTIF QURAISH SHIHAB. 7(1), 100–120.
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Metodologi Penelitian*, (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Yulianto, E., Syahril, S., & Setyaningsih, R. (2023). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK SDIT AL MUHSIN METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022. 02(01), 771–782.